

## Pelatihan Aplikasi Prezi untuk Media Pembelajaran Daring Bagi Guru SD



**Pratiwi Kartika Sari<sup>\*1</sup>, Tiara Safitri<sup>2</sup>, Anjali Aulia<sup>3</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

tiwikartika01@gmail.com, tiarasafitri@yahoo.com, anjaliaulia@yahoo.com

Submission : 2022-12-10

Review : 2022-12-25

Publication : 2023-01-22

### ABSTRAK

Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka merupakan salah satu sekolah yang tengah mempersiapkan diri untuk menjadi sekolah yang unggul dalam tingkatan Sekolah Dasar (SD). Penguasaan guru SD akan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat berpengaruh sekali terhadap penguasaan guru SD dalam penggunaan media pembelajaran. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan pelatihan terkait media pembelajaran berbasis teknologi Prezi kepada kepala sekolah, guru-guru SD DK UT, Mahasiswa Pendidikan, dan Masyarakat umum. Materi yang diberikan adalah pengantar pembelajaran media, cara mendaftarkan akun Prezi, cara memasang dan cara menggunakan pembelajaran dari Prezi. Metode yang digunakan adalah tanya jawab, dan demonstrasi. Evaluasi dilakukan dengan membagikan angket pengetahuan dan motivasi serta daftar periksa produk kepada peserta. Secara umum, peserta menyatakan bahwa jadwal dan waktu pelatihan sudah tepat. Rata-rata peserta puas dengan topik yang disajikan. Meskipun beberapa harapan peserta tidak terpenuhi karena koneksi internet dan laptop yang kurang mendukung. Namun, ada indikasi bahwa peserta terlatih dengan baik dalam hal peningkatan pengetahuan dan motivasi. Selain itu, karya sederhana dari para peserta juga cukup baik.

*Kata Kunci: Aplikasi Prezi, Media Pembelajaran, Guru Sekolah Dasar*

### PENDAHULUAN

Salah satu perkembangan jaman saat ini adalah era teknologi. Dimana guru harus menguasai berbagai macam teknologi untuk mengajar maupun meningkatkan keterampilan individual guru. Penguasaan guru SD akan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat berpengaruh sekali terhadap penguasaan guru SD dalam penggunaan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan banyak media pembelajaran kontemporer yang berbasis TIK. Oleh sebab itu, kemampuan guru SD dalam menggunakan perangkat TIK sangat penting. Media TIK yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran tentunya banyak sekali. Banyak media online maupun offline, software maupun hardware, dan dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran. Media sebagai salah satu komponen dalam sistem itu, mempunyai fungsi sebagai sarana

komunikasi non-verbal. Sebagai salah satu komponen sistem, berarti media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan di dalam setiap pembelajaran. Dikatakan demikian sebab jika salah satu komponen itu tidak ada maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal. Media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan suatu alat, bahan atau keadaan yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam pembelajaran (Miftah 2013). Selain kesesuaian materi, salah satu pertimbangan dalam memilih media pembelajaran adalah situasi pembelajaran (Wulandari et al., 2022). Dengan berkembangnya teknologi dan informasi, guru dapat memanfaatkan berbagai program komputer dalam membuat media pembelajaran (Sari et al., 2021). Digital storyboard juga memudahkan pengguna dalam hal ini siswa untuk menggunakannya sebagai media pembelajaran dimana saja dan kapan saja melalui gadgetnya. Digital storyboard dapat dibuat menggunakan berbagai program komputer, salah satunya adalah Prezi. Salah satu perangkat lunak yang potensial sebagai sarana penciptaan media pembelajaran yang menarik adalah Prezi.

Prezi merupakan sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis zoom inzoom out. Prezi pada awalnya dikembangkan oleh arsitek Hungaria bernama Adam Somlai-Fischer sebagai alat visualisasi arsitektur. Misi yang dinyatakan oleh Prezi adalah membuat berbagai ide menjadi lebih menarik. Prezi bisa digunakan sebagai media presentasi yang efektif dalam pembelajaran di SD maupun jenjang di atasnya (Akgun et al. 2016) Oleh karena itu perlu upaya peningkatan keterampilan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi bagi guru.

## METODE

Pada kegiatan pelatihan ini guru didampingi untuk membuat media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru sebagai alternatif adalah Prezi. Prezi adalah perangkat lunak presentasi sebagai alat untuk mengeksplorasi berbagai ide di layar virtual. Perangkat lunak ini memiliki fitur hebat menggunakan *Zooming User Interface* (ZUI) yang memungkinkan pengguna untuk memperbesar dan memperkecil media presentasi.

Pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah *participant active learning* (peserta berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pelatihan). Sedangkan bentuk pelatihan ini adalah pelatihan interaktif dan pendampingan sehingga terjadi interaksi dua arah antara tim pengabdian dan peserta kegiatan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta (guru SD Dharma Karya Universitas Terbuka) untuk menyumbangkan ide, gagasan, pendapat, pikiran, kreativitas, dan pengalamannya sehingga diperoleh ilmu yang akan bermanfaat untuk pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang akan dipelajari ini diharapkan membuat peserta didik lebih termotivasi dalam belajar yang pada akhirnya meningkatnya hasil belajar peserta didik (Khairani et al., 2019). Metode yang digunakan dalam pelatihan dan pendampingan adalah sebagai berikut:

1. Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan, antara lain soal

aplikasi prezi, pemanfaatan aplikasi prezi, cara memasang aplikasi prezi, dan pembuatan media pembelajaran dengan aplikasi prezi.

2. Tanya jawab

Tanya jawab adalah metode penyampaian materi untuk pelatihan yang dilakukan dengan tujuan memberikan kejelasan suatu informasi/ pengetahuan dan konsep. Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya kepada tim pelatihan untuk memperoleh kejelasan atas suatu informasi yang belum diketahui, dan juga sebaliknya.

3. Diskusi

Kegiatan diskusi dilakukan dengan cara melibatkan peserta pelatihan untuk membahas dan menyelesaikan tugas dalam kegiatan pendampingan. Metode diskusi bertujuan agar terjadi interaksi antara tim pengabdian dengan peserta atau antar peserta untuk bertukar pikiran terkait ide dan gagasan masing-masing.

4. Praktik

Praktik merupakan kegiatan yang dilakukan peserta pelatihan sesuai dengan arahan fasilitator. Peserta pelatihan praktik membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi prezi

Kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi prezi untuk media pembelajaran dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, *follow up*, simulasi, dan evaluasi. Hal ini sedikit berbeda dengan kegiatan pengabdian Indrawati dan Hartati (2021) yang memiliki tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan

Merencanakan kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi prezi untuk media pembelajaran daring, menyiapkan perangkat pelatihan, melakukan perizinan dan persiapan tempat pengabdian, serta menyiapkan aplikasi yang akan digunakan

2. Pelaksanaan

Peserta diberikan teori mengenai aplikasi prezi dan memanfaatkan aplikasi prezi, serta memasang aplikasi prezi dan membuat video pembelajaran

3. Follow up

Peserta mampu praktik uji coba memasang aplikasi prezi dan membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi prezi.

4. Simulasi

Pada tahap simulasi, peserta pengabdian melakukan pemaparan dan diskusi hasil media pembelajaran yang telah dibuat.

5. Evaluasi

Mengevaluasi hasil pendampingan dan pemaparan serta diskusi hasil media pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi prezi. untuk media pembelajaran bagi guru di SD Dharma Karya Universitas Terbuka dilakukan melalui 5 tahapan, yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan tim pengabdian pada tahap perencanaan dimulai dari kegiatan studi pendahuluan dan analisis kebutuhan. Tujuan kegiatan ini yaitu guna menemukan permasalahan yang dihadapi SD Dharma Karya Universitas Terbuka. Studi pendahuluan yang dilakukan adalah dengan melakukan analisis penggunaan

teknologi dalam pembelajaran di sekolah dan analisis keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk membuat media pembelajaran. Hasilnya yaitu dalam pembelajaran guru telah berusaha memanfaatkan teknologi, tetapi guru masih terbatas dalam menguasai aplikasi pembelajaran untuk mengembakan media pembelajaran yang akan digunakan di kelas.

Kegiatan berikutnya yaitu perencanaan ipteks (materi praktik dan pelatihan) dari berbagai literatur tentang pemanfaatan aplikasi Prezi dalam pembelajaran. Rancangan materi dalam pelatihan ini yaitu materi mengenai aplikasi Prezi, cara memasang aplikasi Prezi, dan pembuatan media pembelajaran dengan aplikasi Prezi. Persiapan program di lapangan dengan proses perizinan kepada kepala SD Dharma Karya Universitas Terbuka serta persiapan peralatan dan tempat dalam melaksanakan pengabdian masyarakat.



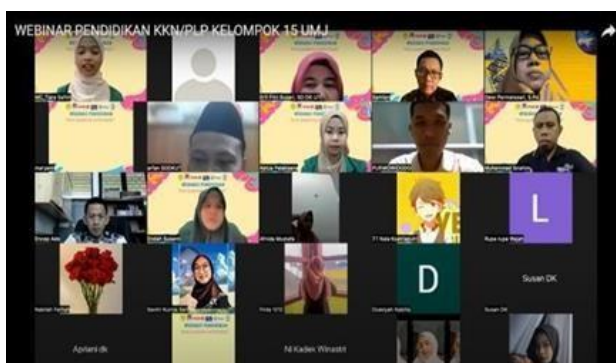
**Gambar 1:** *Workshop Flyer yang dibagikan di social media*

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, tim memberikan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan aplikasi Prezi untuk media pembelajaran kepada 100 orang guru dan 1 kepala SD Dharma Karya Universitas Terbuka. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Oktober 2022. Kegiatan diawali dengan koordinasi antara kepala sekolah, guru, dan tim pelatihan serta pemberian modul penggunaan Prezi untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kegiatan berikutnya yaitu sosialisasi mengenai aplikasi Prezi. Materi ini disampaikan oleh Encep Ade, S.Pd. Tahap pelaksanaan dimulai dengan pengenalan aplikasi Prezi Guru dikenalkan dengan aplikasi Prezi, fitur-fitur di dalamnya.



**Gambar 2:** *Persiapan tim di belakang layar*



**Gambar 3:** Foto Bersama peserta zoom acara Webinar

### 3. *Follow up*

Pada tahap *follow up* kegiatan, guru diminta untuk memasang aplikasi Prezi di gawai masing-masing. Selama proses instalasi aplikasi, tim pelatihan memberikan pendampingan bagi guru yang mengalami hambatan. Guru diminta untuk praktik uji coba membuat video pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi tersebut. Pada awalnya guru masih mengalami kesulitan karena belum terbiasa dengan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi Frezi. Tim pelatihan memfasilitasi guru dengan melakukan pendampingan mulai dari persiapan file materi, Membuat *slide* dan kuis interaktif dengan Mentimeter, Menampilkan *slide* dan kuis interaktif. Membuat video pembelajaran dengan merekam layar menggunakan *Recording Zoom*. *Editing* video pembelajaran serta Publikasi video pembelajaran. Setelah video sudah jadi guru mengecek kembali hasil rekaman video yang telah dibuat. Guru sangat antusias melakukan praktik uji coba terlihat dari antusiasme mereka dalam tanya jawab hingga membuat beberapa video pembelajaran. Para guru SD DK UT menyatakan bahwa aplikasi seperti Frezi sangat diperlukan oleh guru dalam membantu pembuatan media pembelajaran.

### 4. Simulasi

Setelah praktik uji coba membuat video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Frezi, guru melakukan pemaparan video yang telah dibuat pada tahap simulasi. Peserta pelatihan melakukan pemaparan dilanjut dengan diskusi mengenai video yang telah dibuat.

### 5. Evaluasi

Pada pelatihan ini dilaksanakan dua tahapan evaluasi, yaitu evaluasi yang dilakukan oleh teman sejawat peserta pendampingan dan evaluasi hasil oleh tim pengabdian. Evaluasi yang dilakukan oleh teman sejawat dilakukan oleh teman sejawat berupa kegiatan saling menilai dan memberi saran, masukan, dan penghargaan atas hasil karya produk peserta berupa video pembelajaran. Evaluasi oleh tim pelatihan dilakukan dalam bentuk kegiatan evaluasi, menilai, memberi saran, masukan dan penghargaan terkait hasil pendampingan, produk pendampingan, dan pemaparan serta diskusi hasil video pembelajaran yang dibuat oleh peserta pengabdian.

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa kegiatan pelatihan tentang pendampingan pemanfaatan aplikasi Frezi dalam pembelajaran berjalan lancar dan peserta pengabdian merasa antusias, aktif, serta kreatif dalam membuat video pembelajaran.

Setelah kegiatan pengabdian, guru-guru SD DK UT memperoleh pengetahuan mengenai aplikasi Frezi dan fitur-fiturnya, pengetahuan mengenai *instalasi* dan cara menggunakan aplikasi Frezi, serta gambaran praktik pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi Frezi

### KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa para peserta webinar khususnya guru-guru di SD DK UT sebelum mengikuti webinar masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang memadai terkait pembuatan media pembelajaran interaktif. Selanjutnya, hasil akhir pengabdian ini setelah mengikuti webinar sebagian besar peserta sudah mencapai target luaran pengabdian ini dengan baik, lalu perlu adanya upaya tindak-lanjut untuk meningkatkan pengetahuan guru yang optimal dalam mengembangkan media pembelajaran di sekolah yaitu dengan cara mempelajari lebih luas menggunakan program prezi atau media pembelajaran lainnya agar menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dan SD DK UT yang telah mendukung kegiatan ini. Selain itu, tim juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu Guru SD DK UT, Bapak/Ibu Guru sekitar Tangerang Selatan, dan Mahasiswa yang telah berpartisipasi hadir dan mendukung kegiatan ini.

### REFERENSI

- Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Akgün, Ö. E., Babur, A., & Albayrak, E. 2016. Effects of Lectures with PowerPoint or Prezi Presentations on Cognitive Load, Recall, and Conceptual Learning. *International Online Journal of Educational Sciences*.[https://www.researchgate.net/publication/314231694\\_Effects\\_of\\_Lectures\\_with\\_PowerPoint\\_or\\_Prezi\\_Presentations\\_on\\_Cognitive\\_Load\\_Recall\\_and\\_Conceptual\\_Learning](https://www.researchgate.net/publication/314231694_Effects_of_Lectures_with_PowerPoint_or_Prezi_Presentations_on_Cognitive_Load_Recall_and_Conceptual_Learning)
- Bender, C., & Bull, P. 2018. Using Prezi to Motivate Middle School Science Students. *I-Manager's Journal on School Educational Technology*.  
<https://eric.ed.gov/?id=EJ1101711>
- Chou, P. N., Chang, C. C., & Lu, P. F. 2015. Prezi versus PowerPoint: The effects of varied digital presentation tools on students' learning performance. *Computers and Education*.  
[https://www.researchgate.net/publication/283849723\\_Prezi\\_versus\\_PowerPoint\\_The\\_effects\\_of\\_varied\\_digital\\_presentation\\_tools\\_on\\_students'\\_learning\\_performance](https://www.researchgate.net/publication/283849723_Prezi_versus_PowerPoint_The_effects_of_varied_digital_presentation_tools_on_students'_learning_performance)
- Cahyadi, A, 2019. Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur. Laksita Indonesia, Serang.
- Embi, Muhammad. 2011. Aplikasi Web 2.0 dalam Pengajaran dan Pembelajaran. Selangor: University Kebangsaan Selangor.
- Kartika Sari, P., Iswan, & Dewi Kartikasari, R. (2021). PENERAPAN ASYNCHRONOUS LEARNING MENGGUNAKAN MEDIA DIGITAL BERBASIS GAMIFIKASI UNTUK GURU SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 2776–3757. <https://doi.org/https://doi.org/10.56301/awal.v4i1.122>

- Mahyuddin, R. S., Wati, M., & Misbah, M. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Zoomable Presentation Berbantuan Software Prezi Pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*. <http://dx.doi.org/10.20527/bipf.v5i2.3588>
- Perron, B. and Stearns, A., 2010. A review of a presentation technology: Prezi. *Research on Social Work Practice*, 1-2. <https://deepblue.lib.umich.edu/bitstream/handle/2027.42/78306/Prezi.pdf?sequence=1>
- Susanti, A., Mustadi, A., Asnimar, & Susiloningsih, E. 2019. The Improvement in Poetry Writing Skills by Using Prezi in the Primary School. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6 (1), 92-104. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1266002.pdf>
- Sadiman, Arief S, dkk. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wasis, Muhammad Yusuf Rodhi. 2014. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Kalor. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF)*. Vol. 03, No.02, pp. 137-142. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/5/article/view/8083/8311>
- Wulandari, S., Lestari, A. D., Fajarianto, O., & Sari, K. (2022). OPTIMALISASI FITUR AUTOCRAT GOOGLE SHEET UNTUK MEMBUAT E-CERTIFICATE PADA SEKOLAH. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 2776-3757. <https://doi.org/https://doi.org/10.56301/awal.v5i1.438>